

BAB VI

PENUTUP

6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil empiris penelitian dan analisis pada bab sebelumnya untuk menjawab tujuan utama dari penelitian ini maka disimpulkan sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tren Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Barat mengalami fluktuasi. Dari tahun awal penelitian yaitu tahun 2008 mengalami penurunan pada tahun 2009 dikarenakan krisis ekonomi dan bencana alam gempa bumi yang membuat perekonomian menjadi lumpuh di beberapa daerah di Kabupaten dan Kota di Sumatera Barat termasuk Kota Padang sebagai Ibu Kota Provinsi Sumatera barat. Pertumbuhan ekonomi kembali mengalami kenaikan pada tahun 2010 hingga tahun 2013 karena pemerintah gencar melakukan pembangunan pasca gempa dan meningkatkan perekonomian dari segala sektor termasuk di dalamnya peningkatan jumlah modal dengan kedit, peningkatan jumlah anggaran pendidikan dan pengangguran, Sehingga perekonomian sudah kembali normal. Namun di akhir tahun 2013 menuju tahun 2014 perekonomian mengalami penurunan akibat masalah ekonomi nasional melemahnya nilai tukar Rupiah. Bahkan target pertumbuhan ekonomi nasional mengalami revisi akibat dampak dari perekonomian global. Penurunan ekonomi nasional berdampak terhadap perekonomian daerah.

- b. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh Kredit Perbankan terhadap pertumbuhan Ekonomi Sumatera Barat adalah Positif, dengan koefisien 0.051963 dan tingkat signifikan 99%. Artinya rata-rata kenaikan jumlah kredit perbankan sebesar 1% menyebabkan kenaikan pertumbuhan ekonomi sebesar 0.051936%. Semakin tinggi pertumbuhan angka kredit menandakan bahwa banyaknya masyarakat meminjam yang digunakan sebagai modal usaha untuk berinvestasi berarti meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan bertambahnya jumlah produktivitas di Kabupaten dan Kota di Sumatera Barat. Kota Padang sebagai Kota yang memiliki angka tertinggi dalam pinjaman angka kredit dikarenakan merupakan Ibukota Provinsi sebagai pusat perekonomian Kabupaten dan Kota di Sumatera Barat. Selanjutnya, Pengaruh Anggaran Pendidikan di Sumatera Barat terhadap pertumbuhan Ekonomi juga berpengaruh positif sebesar 0.319192 dengan signifikan 99%. Dimana pengeluaran pemerintah untuk anggaran pendidikan sebesar 1% menyebabkan pertumbuhan ekonomi sebesar 0.31912%. Pendidikan merupakan hal yang penting dalam kualitas sumberdaya manusia umpamanya sebagai Investasi bagi sumberdaya manusia layaknya modal dalam kegiatan produktivitas. Dan variable tenaga kerja yang dilihat dari Jumlah pengangguran menunjukkan bahwa pengangguran berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Koefisien sebesar -0.027679 dengan tingkat signifikan 99% menunjukkan bahwa setiap kenaikan jumlah pengangguran sebesar 1% akan menurunkan pertumbuhan ekonomi sebesar -0,027679%. Semakin

meningkat pertumbuhan ekonomi maka jumlah pengangguran akan semakin berkurang di Kabupaten dan Kota di Sumatera Barat.

- c. Kebijakan dalam menganalisis pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Barat yaitu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan memberikan bantuan dana modal bagi masyarakat yang tidak berpusat di perkotaan tetapi secara merata di seluruh wilayah. Kendala modal dalam berusaha dapat ditanggulangi dengan pinjaman dari lembaga keuangan/bank milik pemerintah maupun swasta. Pemerintah dengan kebijakan Bank Sentral telah melakukan berbagai upaya seperti permudahan prosedur pinjaman dan penurunan suku bunga sehingga kredit dalam kegiatan komersial dapat berkembang. Kebijakan dalam bidang pendidikan adalah mengalokasikan dana 20% dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah untuk Pendidikan. Hal ini menandakan keseriusan pemerintah dalam meningkatkan kualitas sumberdaya manusia di Sumatera Barat. Pemerintah perlu mengawasi penyaluran dana anggaran pendidikan agar dapat tersalurkan dengan benar dan tepat kepada wilayah Kabupaten dan Kota di Sumatera Barat. Meningkatkan kesadaran diri sendiri akan pentingnya pendidikan minimal Sembilan tahun sesuai Undang-undang yang telah ditetapkan pemerintah No.20 tahun 2003 dapat memajukan kualitas sumberdaya manusia untuk dapat bersekolah tanpa alasan biaya. Dan Kebijakan Pemerintah terkait pengangguran adalah membuka lebih banyak lapangan kerja dengan program pemerintah seperti UMKM yang menumbuhkan jiwa berwirausaha dan Bursa pasar kerja (*Job Fair*), serta memberikan pelatihan bagi tenaga kerja yang menganggur sehingga

mereka memiliki skill dan pengetahuan agar dapat bekerja sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Meningkatnya keterampilan dan kewirausahaan diharapkan mampu mengurangi angka pengangguran dan meringankan beban pemerintah di masa yang akan datang. Tingkat kesempatan kerja yang semakin luas akan menyerap tenaga kerja lebih tinggi.

6.2 Keterbatasan dan Saran

Saran dalam penelitian ini adalah agar setiap kabupaten dan kota hendaknya meningkatkan perekonomiannya dengan memperhatikan sumberdaya modal dan sumberdaya manusia agar tidak terjadi ketimpangan antar daerah. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi bukan hanya tugas pemerintah, tetapi juga tugas seluruh masyarakat di Kabupaten dan Kota Provinsi Sumatera barat.

Penelitian ini telah menjawab bagaimana pengaruh kredit perbankan, anggaran pendidikan dan jumlah pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten dan Kota di Sumatera Barat. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada data perbankan yang hanya bersumber dari Bank Pembangunan Daerah (Bank Nagari) untuk Sembilan belas kabupaten dan kota. Selanjutnya diharapkan penambahan pada variabel kredit perbankan data dari seluruh bank Konvensional, Syariah dan Bank perkreditan rakyat agar penelitian ini menjadi lebih sempurna. Data pendidikan juga menggunakan anggaran pendidikan, diharapkan penelitian selanjutnya menggunakan variable jumlah penduduk yang bersekolah, jumlah guru, jumlah sekolah dan variable yang terkait dengan pendidikan agar penelitian juga lebih sempurna. Dari hasil regresi hasil yang positif dan signifikan

diharapkan pemerintah dan masyarakat dapat mempertahankan dan lebih baik lagi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten dan Kota di Sumatera Barat. Penelitian ini tentunya masih jauh dari kata sempurna. Untuk kritik membangun dan saran sangat berguna agar penelitian menjadi lebih baik.

